

DIAKRITIK MUSHAF AL-QUR`AN

Analisis *Dabt* Dalam Mushaf Aljazair



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-ANWAR
SARANG REMBANG
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aimmatut Tasbihah

NIM : 2021.01.01.1913

Alamat : Sendang, Senori, Tuban, Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **DIAKRITIK MUSHAF AI-QUR`AN: Analisis *Dabīt* Dalam Mushaf Aljazair** adalah benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 25 Juni 2025

Penulis,



Aimmatut Tasbihah

NIM: 2021.01.01.1913

PERSETUJUAN PEMBIMBING

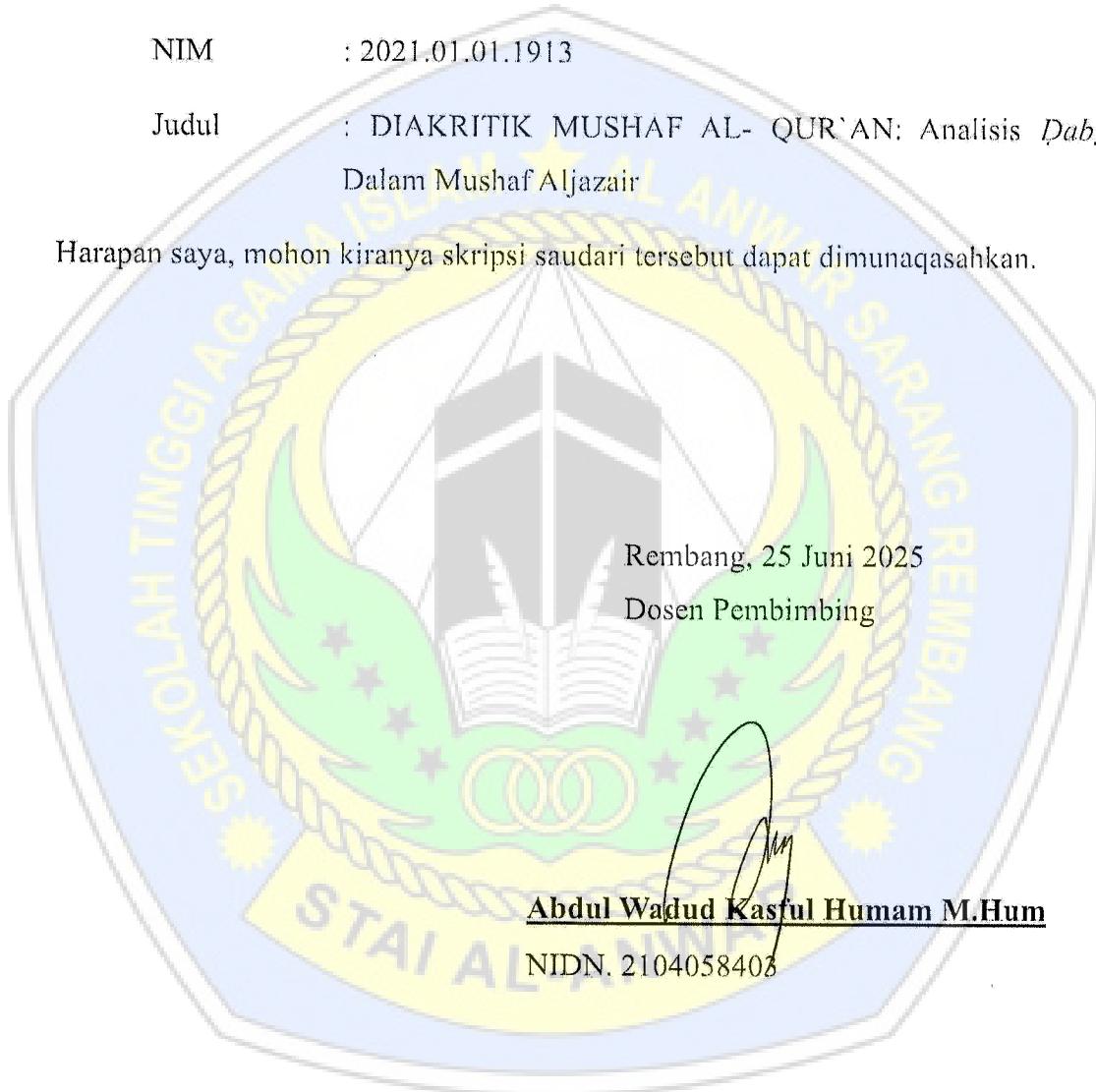
Setelah saya meniliti dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, bersama ini
saya kirim naskah saudari:

Nama : Aimmatut Tasbihah

NIM : 2021.01.01.1913

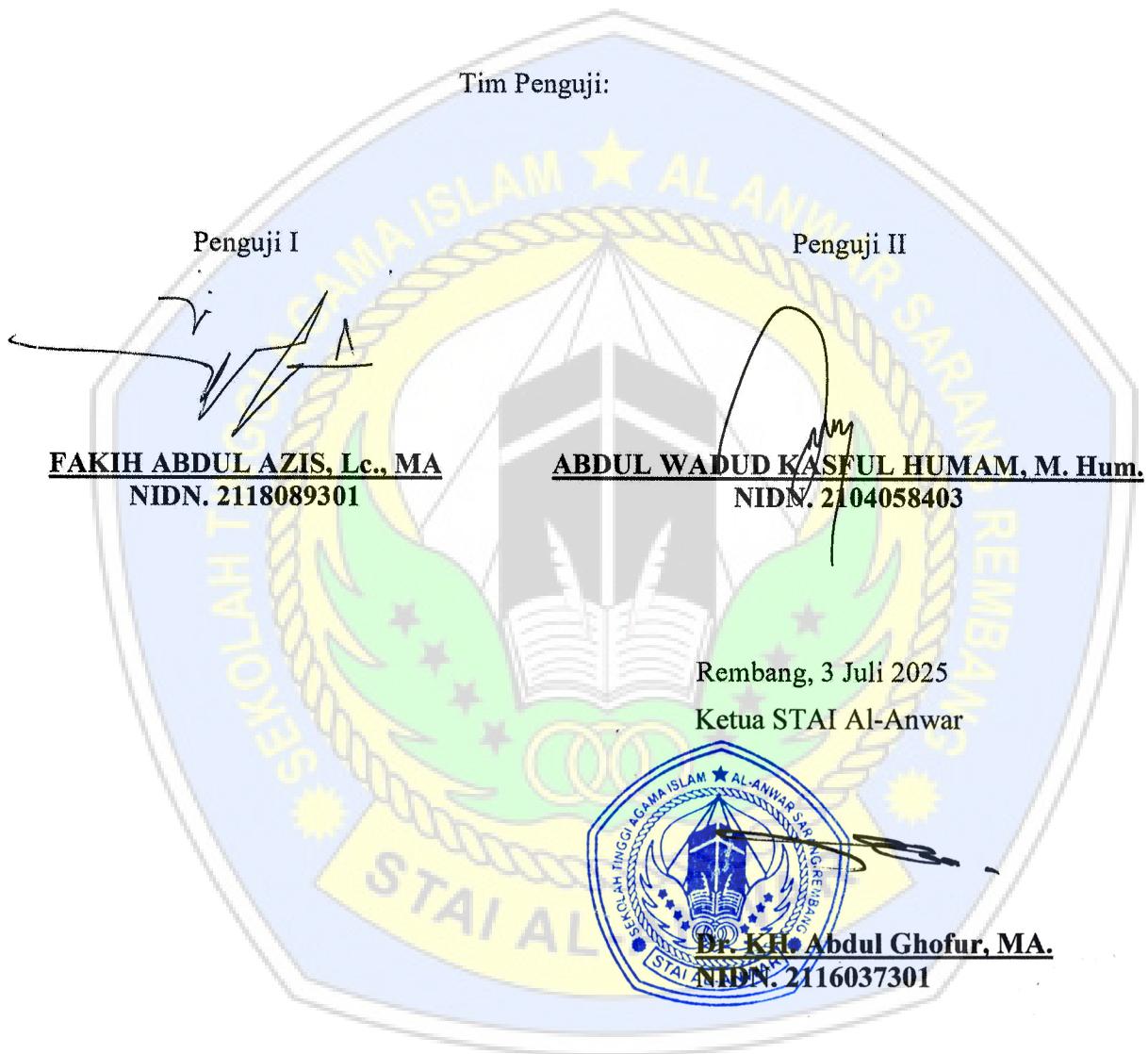
Judul : DIAKRITIK MUSHAF AL- QUR'AN: Analisis *Dabt*
Dalam Mushaf Aljazair

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudari tersebut dapat dimunaqasahkan.



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **AIMMATUT TASBIHAH** dengan NIM **202101011913** yang berjudul
“DIAKRITIK MUSHAF AL-QUR’AN: Analisis Ḍabṭ Dalam Mushaf Aljazair” ini
telah diuji pada tanggal **3 JULI 2025** oleh:



Pedoman Transliterasi

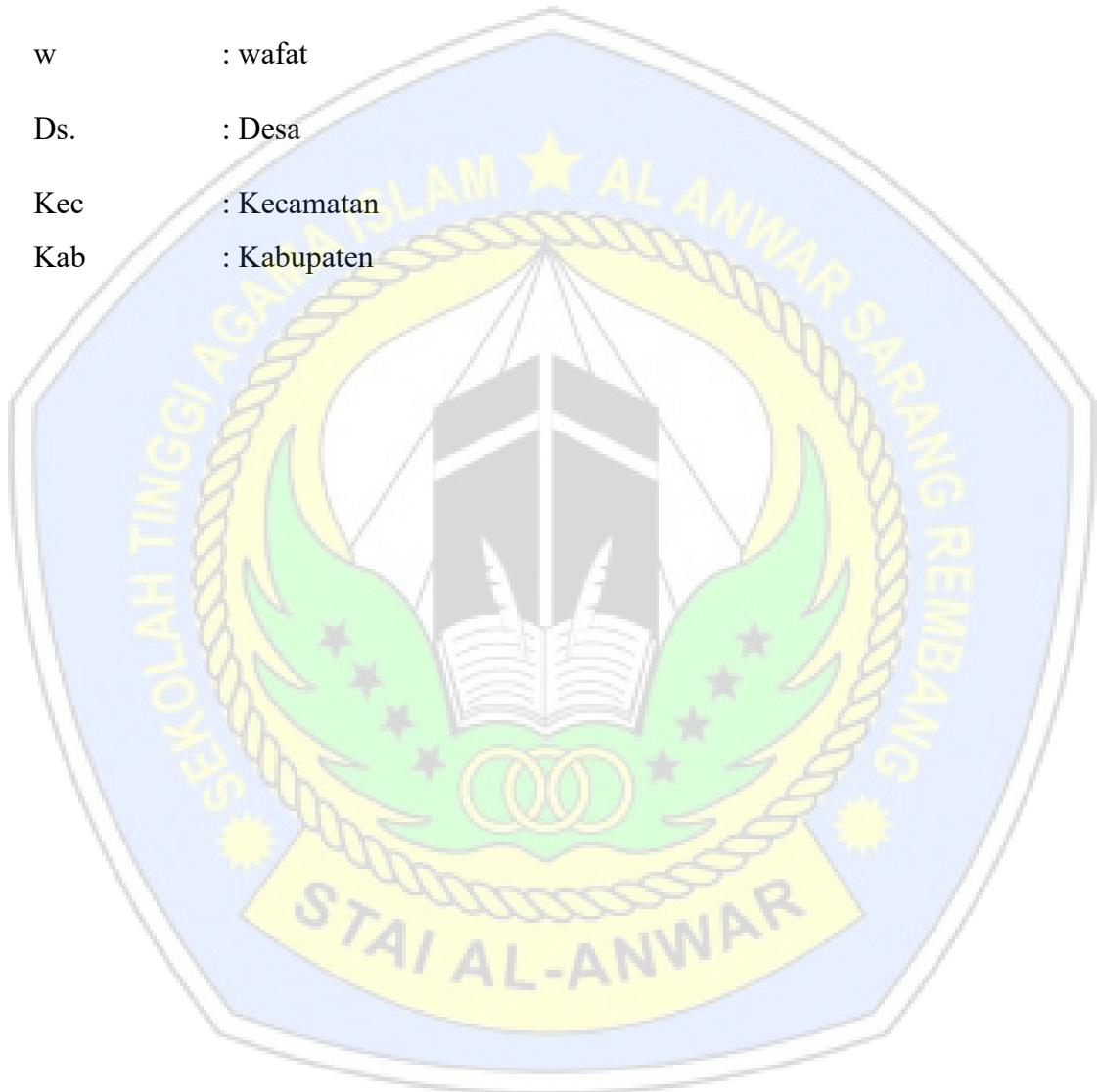
Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	Ş	ه	H
ش	Sh	ء	‘
ص	ş	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīlā* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā’ marbūtah* yang berfungsi sebagai *sifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.



DAFTAR SINGKATAN

- H. : Hijriyah
- M. : Masehi
- t.np. : tanpa nama penerbit
- t.th. : tanpa tahun
- w : wafat
- Ds. : Desa
- Kec : Kecamatan
- Kab : Kabupaten



ABSTRAK

Tasbihah, Aimmatut (2025), **DIAKRITIK MUSHAF AL-QUR'AN: Analisis *Dabt* Dalam Mushaf Aljazair**. Skripsi, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

Pembimbing: Abdul Wadud Kasful Humam, M.Hum.

Penelitian ini menganalisis diakritik (*dabt*) dalam Mushaf Aljazair sebagai bagian dari perkembangan penulisan Mushaf al-Qur'an di dunia Islam, Khususnya di wilayah *Maghāribah*. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena Mushaf Aljazair memiliki variasi *dabt* yang tidak sepenuhnya mengikuti kaidah *Maghāribah* sebagaimana pada umumnya. Kekhasan tersebut belum banyak dibahas dalam diskursus keilmuan, terutama pada aspek bentuk variasi *dabt*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis dengan menjadikan Mushaf Aljazair cetakan tahun 1984 sebagai objek utama penelitian. Teori yang digunakan adalah teori *dabt* dalam kitab *Irsyād al-Talibin* untuk mengklasifikasikan jenis *dabt*, kemudian untuk menganalisis bentuk variasi *dabt* dalam Mushaf Aljazair, penelitian ini menggunakan kaidah *dabt* sebagaimana dalam kitab *al-Madhabah al-Lamī'ah fi Khilāf Dabt al-Mashāriqah wa al-Maghāribah* dan *Uṣūl al-Dabt wa Kaifiyatuhu 'alā Jihat al-Ikhtisār* yang meliputi kaidah al-Khālid, al-Dāni, Abū Dawud, Madzhab *Maghāribah* dan *Masyāriqah* dengan teknik *purposive sampling* untuk mengumpulkan data-datanya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Madzhab *Maghāribah* lebih cenderung digunakan dalam Mushaf Aljazair dengan porsi 32%. Aspek penting dalam ilmu *dabt* yang digunakan diantaranya, *Tanwīn*, *Tashdīd*, *Hamzāh*, *Alīf Waṣal* dan *Alīf Ibtida'*, *Hadf Alīf*, *Wawu*, *Yā'*, dan *Lam Alīf*. Hal ini, menunjukkan adanya pengaruh penulisan dari kawasan *Maghāribah* (yang meliputi, Maroko, Aljazair dan Tunisia). Selanjutnya pendapat Abū Dawud 27% dalam bentuk harakat (*fathāh*, *kasrāh*, *dammah*), *Tanwīn*, *Tashdīd*, *Mad*, *Ikhtilās*, *Imālah*, *Hadf Alīf* dan *Hadf Wāwu*. 25% cenderung menganut Madzhab *Masyāriqah* dalam penerapan titik pada huruf *qāf* dan *fā'*, *dabt tanwīn*, tanda harakat, tanda *sukūn* dan tanda *tashdīd*. Kemudian 12% mengikuti polanya Imam Khālid al- Farāhidi dalam penggunaan tanda harakat (*fathāh*, *kasrāh*, *dammah*), *Tanwīn*, *Tashdīd* dan *Lām Alīf*. Sedangkan 4% dari keseluruhannya cenderung mengikuti pendapat al-Dāni.

Keywords: Diakritik, *Dabt*, Mushaf Aljazair,

Motto

فَمَنْ تَكَلَّمَ فِي الْقُرْآنِ بِغَيْرِ عِلْمٍ، فَلَعْنَبَوْا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

Barangsiapa berkata tentang al-Qur'an tanpa ilmu, maka bersiaplah menempati tempat duduknya di neraka."

(HR. Tirmidzi)

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya"

(HR. al-Bukhori)



HALAMAN PERSEMBAHAN

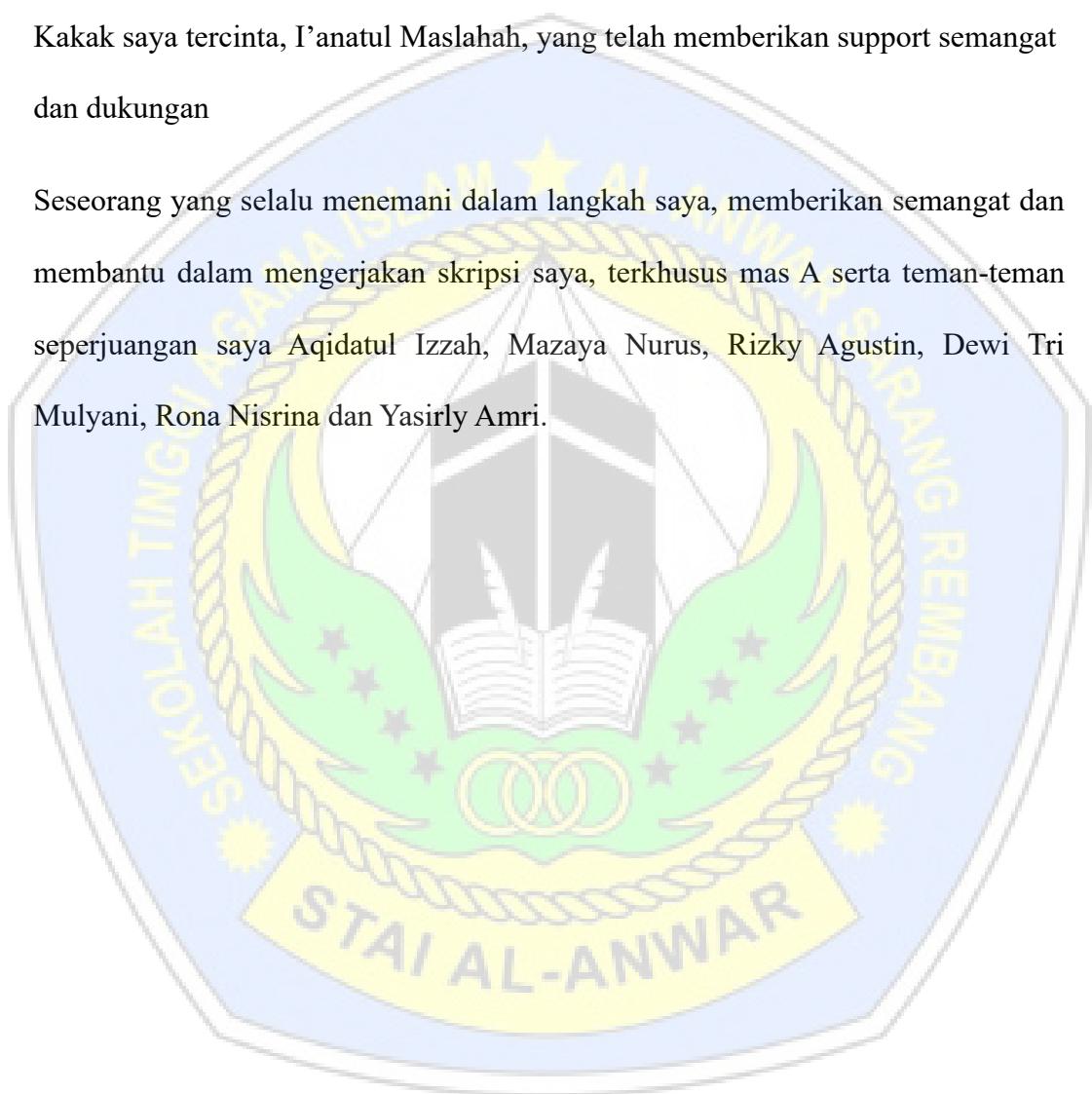
Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Panutan saya, Babah Abdul Ghofur Maimoen dan Mamah Nadia Jirjis

Orang tua saya, Bapak Mabrur dan Ibu Zulaiyah

Kakak saya tercinta, I'anatul Maslahah, yang telah memberikan support semangat dan dukungan

Seseorang yang selalu menemani dalam langkah saya, memberikan semangat dan membantu dalam mengerjakan skripsi saya, terkhusus mas A serta teman-teman seperjuangan saya Aqidatul Izzah, Mazaya Nurus, Rizky Agustin, Dewi Tri Mulyani, Rona Nisrina dan Yasirly Amri.



Kata pengantar

Bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillahi rabbil 'ālamīn. Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ālā*, tuhan semesta alam, yang tiada sekutu bagi-Nya. Tuhan yang senantiasa mengabulkan permohonan hamba-Nya, serta senantiasa melimpahkan kasih sayang dan pertolongan.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda kita, panutan kita Rasulullah *Salla Allāhu 'Alayhi wa sallam*. Seorang nabi yang diutus menjadi Rahmat bagi seluruh alam, membimbing umatnya menjadi insan yang bermoral dan berbudi pekerti luhur. Atas Rahmat Allah *Subhanahu wa Ta'ālā*, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul DIAKRITIK MUSHAF AL-QUR'AN: Analisis *Dabt* Dalam Mushaf Aljazair.

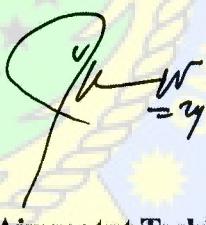
Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, mendo'akan dan memberikan bimbingan selama proses berlangsung. Secara khusus, penulisa ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. K.H. Abdul Ghofur, M.A. selaku ketua STAI Al-Anwar Sarang Rembang.
2. Abdul Wadud Kasful Humam, M.Hum. selaku ketua prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus pembimbing skripsi penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan fisiknya dalam proses menyusun skripsi ini. Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ālā* membalas segala kebaikan dan mempermudah segala urusan.

3. Seseorang yang selalu menemani dalam langkah saya, memberikan semangat dan membantu dalam mengerjakan skripsi saya, terkhusus mas A serta teman-teman seperjuangan saya Aqidatul Izzah, Mazaya Nurus, Rizky Agustin, Dewi Tri Mulyani, Rona Nisrina dan Yasirly Amri.
4. Uta panandang, yang telah memberikan data dan refrensi yang mencakup *Mushaf Magħāribah*

Terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis mengucapkan *Jazākumullāh Aḥsan al-Jazā'* semoga Allah Șubhanahu wa Ta'ālā mencatatnya sebagai amal ibadah dan menggantinya dengan kebaikan yang berlipat-lipat ganda. Akhir kata penulis mengakui bahwa skripsi ini mansih jauh dari kata kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun, demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis, tetapi juga bagi para pembaca.

Rembang, 25 Juni 2025



Aimmatut Tasbihah

NIM: 2021.01.01.1913

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
Pedoman Transliterasi	iv
DAFTAR SINGKATAN	vi
ABSTRAK	vii
Motto	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
Kata pengantar	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Pembahasan	23
BAB II	24
LANDASAN TEORI	24
A. Definisi Ilmu <i>Dab<small>t</small></i>	24
B. Sejarah Ilmu <i>Dab<small>t</small></i>	25
1. Masa Ab <small>ū</small> al-Aswad al-Du'aliy	25
2. Masa Nasr ibn A <small>ṣ</small> im dan Yahya bin Ya'mar	27
3. Masa Khalil bin Ahmad al-Far <small>ā</small> hidi	28
C. Ruang Lingkup <i>Dab<small>t</small></i>	30
D. Kaidah <i>dab<small>t</small></i> menurut Madzhab <i>Magh<small>ā</small>ribah</i>	36
BAB III	39
DESKRIPSI MUSHAF ALJAZAIR	39
A. Sejarah Mushaf Aljazair	39
1. Periode Dinasti Umayyah	39
2. Periode Dinasti Al-Murabittun	40

3. Periode Dinasti Muwahhidun.....	41
4. Periode Utsmaniyyah	42
5. Periode Kemerdekaan Aljazair.....	42
B. Visualisasi Mushaf	44
C. Karakteristik Mushaf Aljazair	50
BAB IV	53
ANALISIS DIAKRITIK MUSHAF ALJAZAIR DITINJAU DALAM KAJIAN ILMU <i>DABT</i>	53
A. Analisis <i>Dabt al- I'rab</i>	53
B. Analisis <i>Dabt al-I'jam</i>	81
BAB V.....	88
PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91

